

**PERANCANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI
KEGIATAN DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG
SELATAN**

**DESIGN OF MONITORING AND EVALUATION ACTIVITIES
SYSTEM OF PUBLIC HEALTH SERVICE SOUTH
TANGERANG CITY**

Heri Haerudin¹, Andri Ramdani Sodikin²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Tangerang Selatan-Indonesia
E-mail : ¹heri2709@gmail.com, ²sodikin.andri@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam pelaporan sistem monitoring dan evaluasi kegiatannya masih manual menggunakan aplikasi spreadsheet sehingga sering ditemui kendala-kendala baik itu dalam proses penginputan, pengeditan, penghapusan data maupun pengiriman data. Oleh sebab itu diperlukan sistem komputasi yang terintegrasi sehingga kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir dan sistem ini juga dapat diakses dengan baik oleh internal dan eksternal Dinas Kesehatan. Penelitian ini membuat sistem yang dirancang dengan metode waterfall dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, sedangkan untuk media penyimpanan datanya dengan MySQL. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dibuat dapat meminimalisir kendala-kendala pada sistem sebelumnya juga dapat diakses dengan mudah karena sistem tersebut berbasis website.

Kata Kunci: Sistem, Monitoring, Kegiatan, Rancang, Antar Muka

ABSTRACT

Currently South Tangerang Public Health Service in the reporting system of monitoring and evaluation activities are still manually using the application spreadsheet so often encountered obstacles both in the process of inputting, editing, deletion of data as well as data transmission. It therefore requires an integrated computing system so that these constraints can be minimized and the system can also be accessed by both internal and external Health Department. In this research created a system that was designed with the waterfall method and the programming language used is PHP Script whereas for data storage media with MySQL. The results obtained from this study showed that the system is made to minimize the constraints on earlier systems can also be accessed easily for such a system based websites.

Keywords: *System, Monitoring, Event, Design, Interface*

1. PENDAHULUAN

dalam Peraturan pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah dalam hal ini Bab VI Pasal 45 ayat 1 tentang pemantauan pelaksanaan program dan/kegiatan meliputi realisasi pencapaian target, serapan dana, dan kendala yang dihadapi sehingga *monitoring* pelaksanaan kegiatan wajib dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk Dinas Kesehatan.

Pelaksanaan monitoring terhadap anggaran kegiatan tersebut dilakukan secara intern oleh Sub Bagian Program Evaluasi Pelaporan terhadap Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) namun dalam perjalanannya sejak dibentuk pada akhir April 2009 banyak terdapat kendala-kendala yang seringkali dialami oleh sub bagian Program Evaluasi Pelaporan dalam mewujudkan kinerja yang baik dalam kegiatan monitoring anggaran pada Dinas Kesehatan. Kendala-kendala tersebut diantaranya sering error, salah input, kesulitan pencarian data, makin banyaknya data yang dikumpulkan, kesalahan pengiriman laporan dan lain-lain. Melihat kondisi tersebut maka dipandang perlu sebuah sistem yang efektif dan efisien didalam upaya menyelenggarakan *good governance* (akuntabilitas, prediktabilitas, transparansi, partisipasi) dalam hal ini dibangun sistem aplikasi berbasis web. Dimana sistem tersebut dibentuk dalam rangka mengendalikan pelaksanaan APBD yang komprehensif, mudah dipahami serta dapat diakses dan dievaluasi oleh internal dan eksternal Dinas Kesehatan serta masyarakat luas.

Rudianto, Ahmad Fitro (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (Simonev) Keberlangsungan Kelembagaan Himpunan Petani Pengguna Air Jawa Timur" memaparkan tentang pentingnya penggunaan sistem informasi di kelembagaan Himpunan Petani Pengguna Air dalam mempercepat proses pengambilan keputusan sehingga dapat dicapai pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi yang dilakukan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan hidup, transparan, akuntabel, dan berkeadilan guna mencapai produktivitas pertanian dalam mencapai ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan daya saing Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sistem informasi dibuat dengan menggunakan pemrograman PHP *Script* dan databasenya dengan MySQL sedangkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle*.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Waterfall. Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian [1]. Dipakainya metode ini dikarenakan kualitas sistem yang dihasilkan akan baik, ini

dikarenakan pelaksanaannya yang berurutan dan dokumen pengembangan sistem yang sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya.

2.1 Sistem

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui 3 tahapan yaitu: input, proses dan output [2].

Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul untuk bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu [3].

Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu[4].

2.2 Monitoring

Monitoring adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunang, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin [5].

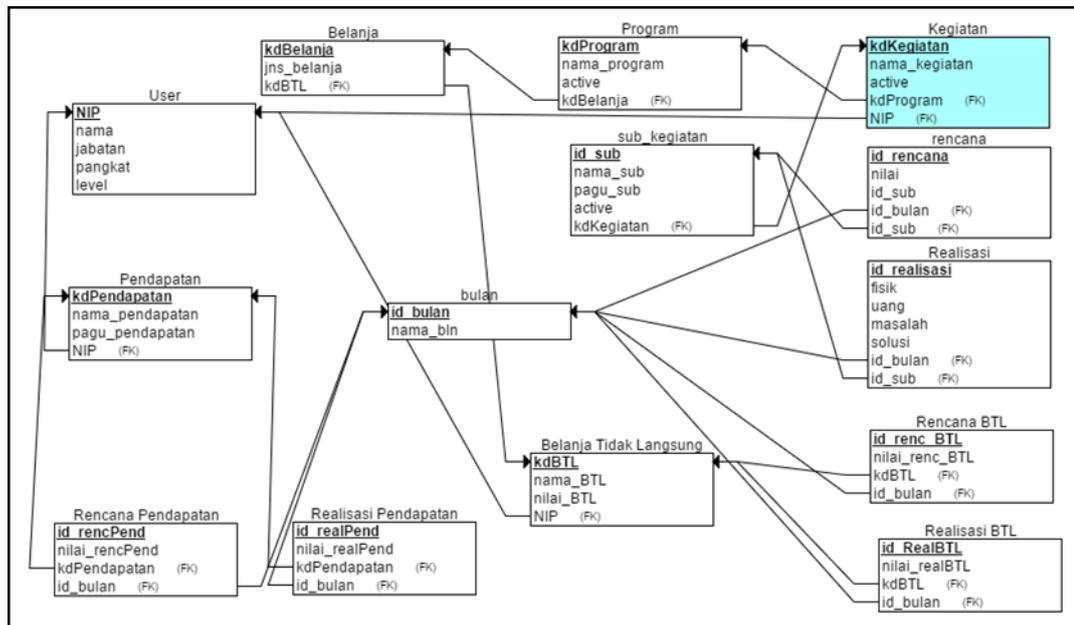
2.3 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses perencanaan memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan [6].

3. PEMBAHASAN

Sistem baru yang dibuat menggunakan metode Waterfall dengan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dalam perancanganya sampai menjadi aplikasi web. Aplikasi web ini dapat menampilkan capaian anggaran kegiatan, grafik dari capaian tersebut, permasalahan juga solusi yang diusulkan.

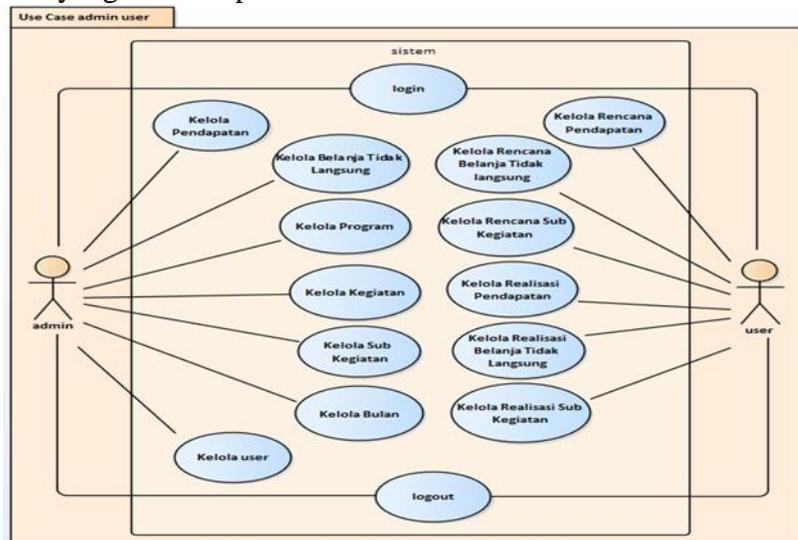
3.1 *Basis Data Sistem Monitoring*



Gambar 1. LRS System monitoring

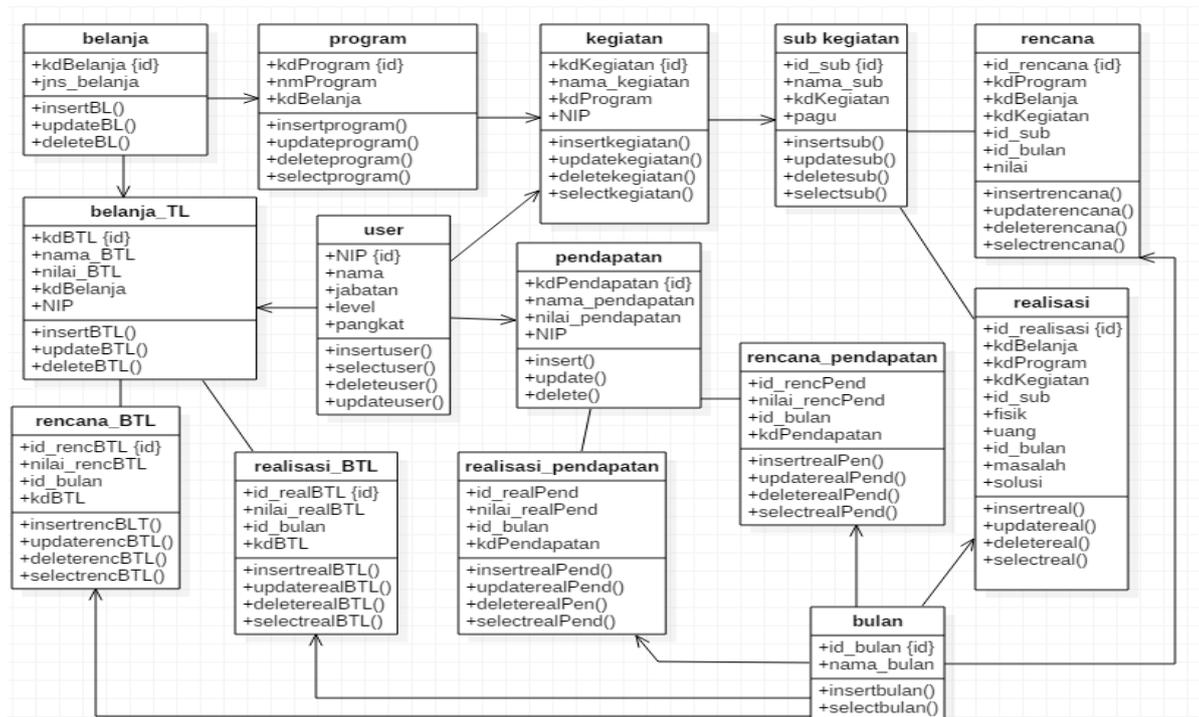
3.2 Use Case

Aktor yang tersedia pada use case ini adalah admin dan user.



Gambar 2. User Case Admin dan use

3.3 Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram Sistem Monitoring

Class diagram sistem monitoring ini menggambarkan hubungan beberapa *class* yang saling berkaitan diantaranya keterkaitan *class* program, kegiatan dan sub kegiatan yang membentuk *class* rencana dan *class* realisasi didalamnya ada hubungannya dengan *class* bulan. Hal serupa juga terdapat pada *class* pendapatan dan *class* belanja tidak langsung yang sama-sama mempunyai *class* rencana dan realisasi yang didalamnya juga punya hubungan dengan *class* bulan.

3.4 Implementasi Interface

Sistem *interfacem* merupakan salah satu layanan yang disediakan sistem operasi sebagai sarana inetraksi antara pengguna dengan sistem operasi. Antarmuka adalah komponen sistem operasi yang bersentuhan langsung dengan pengguna. Terdapat dua jenis antarmuka, yaitu *Command Line Interface (CLI)* dan *Graphical User Intefrace (GUI)*. Berikut ini adalah impelemntasi setiap interface yang dibuat.

3.5 Halaman Utama Admin

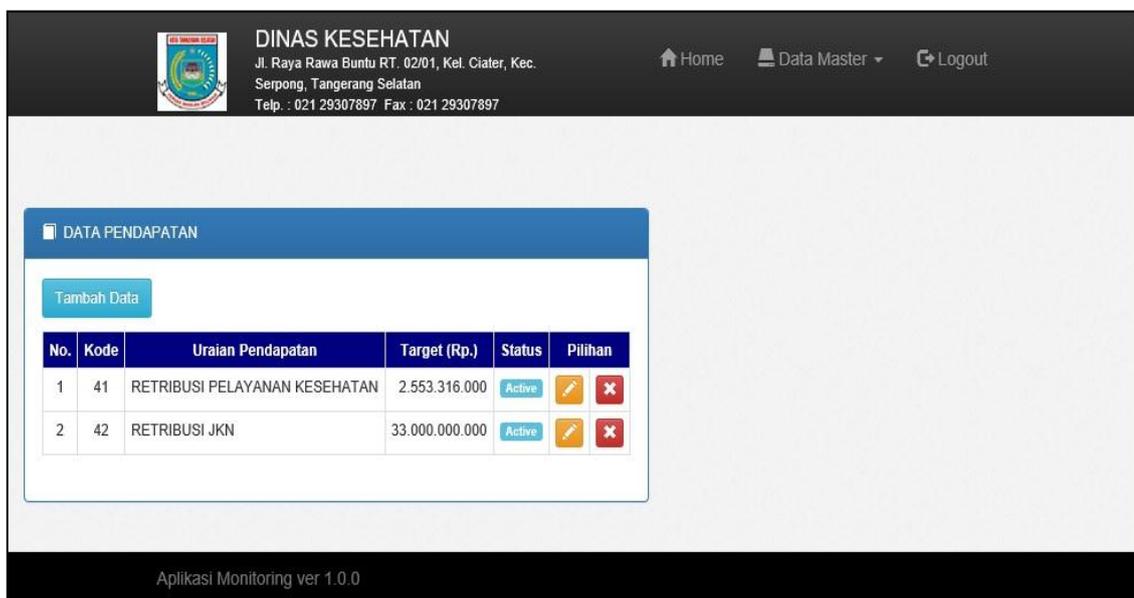
Setelah melakukan *login* maka akan tampil menu utama *admin* yang dipastikan program siap digunakan untuk mengelola data.



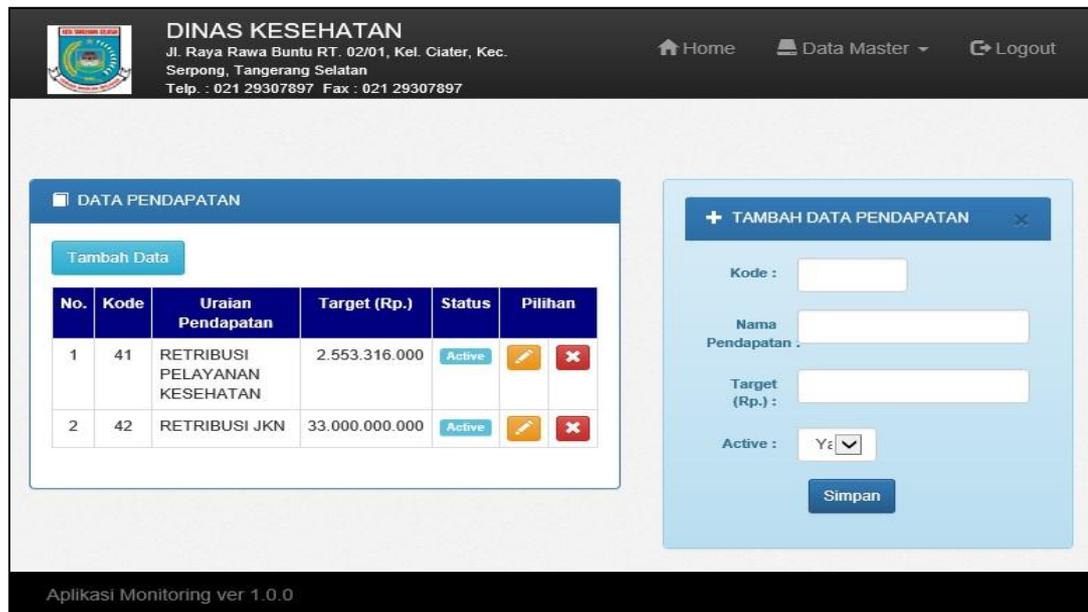
Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Admin

3.6 Halaman Data Master Pendapatan

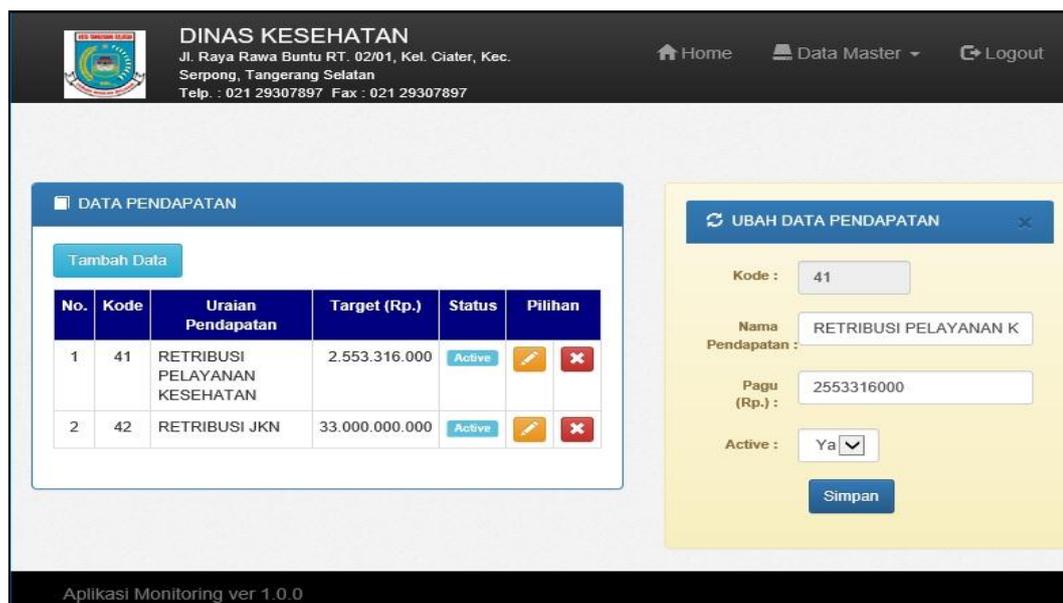
Tampilan halaman data master pendapatan sebelum melakukan aksi tambah, ubah dan hapus data.



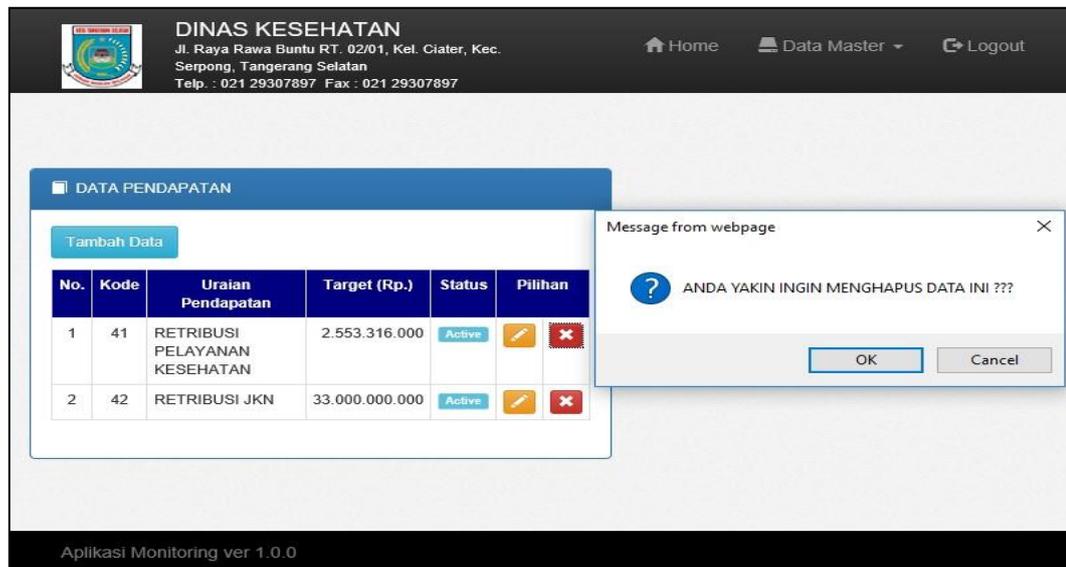
Gambar 5. Tampilan Halaman Data Master Pendapatan



Gambar 6. Tampilan Halaman Tambah Data Master Pendapatan



Gambar 7. Tampilan Halaman Ubah Data Master Pendapatan



Gambar 8. Tampilan Halaman Hapus Data Master Pendapatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi dan pengujian pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan dari perancangan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan ini, yaitu:

1. Sistem yang dibuat dapat meminimalisir kendala-kendala pada sistem sebelumnya juga dapat diakses dengan mudah karena sistem tersebut berbasis website namun sistem ini baru dapat dikelola oleh *admin* karena keterbatasan waktu peneliti dalam membuat *Graphic User Interface* untuk user.
2. Sistem ini dapat diakses oleh intern Dinas Kesehatan yaitu oleh bagian admin

5. SARAN

Dari analisa dan perancangan sistem ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pengembangan sistem ini. Saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. sistem ini antar mukanya baru dibuat untuk dapat dikelola oleh admin seperti pengelolaan data master belanja tidak langsung, pendapatan, program, kegiatan, sub kegiatan dan user sehingga untuk pembuatan antar muka yang dapat dikelola oleh user yaitu pengelolaan rencana dan realisasi untuk belanja tidak langsung, Pendapatan dan kegiatan, laporan dan grafik dapat diteruskan oleh peneliti lainnya sehingga dapat Memenuhi kebutuhan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roger S. P, 2001, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, Ed. 5, McGraw-Hill Book Company, New York.
- [2] Nugroho W, 2001, *Sistem informasi akuntansi*, Erlangga , Jakarta.
- [3] Andri K, 2008, *Perancangan Sistem Informasi*, Gava Media , Yogyakarta.
- [4] Mustakini, 2009, *Sistem Informasi Teknologi*, Andi Offset ,Yogyakarta.
- [5] Mulyono and Yumari, 2017, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, Deepublish, Yogyakarta.
- [6] Mehrens and Lehmann, 2017, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, Deepublish, Yogyakarta.